

DINAS KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG

Sistem Kewaspadaan Dini Respon





Situasi penyakit prioritas minggu ini

No	Penyakit Prioritas	Kasus Minggu 36	Kasus Minggu 37	Tren
1	Diare Akut	33	62	▲ Naik
2	ISPA	265	382	▲ Naik
3	Pnemonia	10	22	▲ Naik
4	Suspek Demam Tifoid	3	7	▲ Naik
5	Suspek Dengue	2	5	▲ Naik
6	Diare Berdarah/Disentri	0	1	▲ Naik
7	Gigitan Hewan Penular Rabies	3	0	▲ Naik
8	Suspek Campak	1	0	▼ Turun

Analisis situasi kesehatan

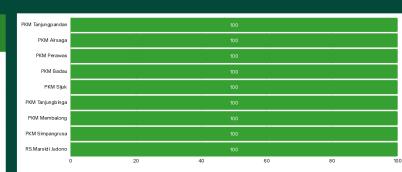
Pada minggu ke-37 terjadi peningkatan signifikan pada beberapa penyakit prioritas, terutama ISPA, Diare Akut, dan Pneumonia. ISPA masih menjadi penyakit dengan jumlah kasus paling tinggi, bahkan mengalami lonjakan yang cukup drastis dibanding minggu sebelumnya. Hal ini diduga berkaitan dengan kondisi cuaca yang tidak menentu, lingkungan yang padat, serta perilaku hidup bersih dan sehat yang belum optimal.

Selain itu, kasus Diare Akut juga mengalami kenaikan tajam hampir dua kali lipat. Kondisi ini patut diwaspadai karena dapat berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa (KLB) apabila tidak segera dikendalikan. Faktor penyebab yang mungkin berkontribusi antara lain kualitas air bersih yang kurang terjamin, sanitasi lingkungan yang belum memadai, serta konsumsi makanan yang tidak higienis.

Sementara itu, Pneumonia juga menunjukkan peningkatan kasus yang cukup signifikan. Penyakit ini umumnya merupakan komplikasi dari ISPA yang tidak tertangani dengan baik, dan paling sering menyerang kelompok rentan seperti balita dan lansia. Kenaikan ini menjadi sinyal penting bahwa perlu ada kewaspadaan lebih tinggi terhadap gejala awal ISPA agar tidak berkembang menjadi Pneumonia yang lebih berisiko.

Secara keseluruhan, ketiga penyakit tersebut memerlukan perhatian khusus. ISPA sebagai penyakit dengan kasus terbanyak, Diare Akut dengan lonjakan yang tajam, serta Pneumonia sebagai komplikasi serius, harus menjadi fokus utama intervensi kesehatan masyarakat dalam upaya pencegahan maupun penanganan dini.

Capaian Kelengkapan Pelaporan



Pada minggu ke-37 tahun 2025, seluruh Puskesmas yang berada di wilayah Belitung menunjukkan tingkat kelengkapan pelaporan SKDR sebesar 100%. Hal ini terlihat dari grafik yang memperlihatkan bahwa semua Puskesmas- termasuk PKM Air Saga, Badau, Membalong, Perawas, Sijuk, Selat Nasik, Simpang Rusa, Tanjung Binga, Tanjung Pandan dan RSUD dr.H.Marsidi Judono – telah berhasil menyampaikan laporan tepat waktu dan lengkap.

- Capaian 100% ini mencerminkan :
- Komitmen tinggi dari seluruh tenaga surveilans dan petugas SKDR di masing-masing Puskesmas.
- Efektivitas sistem monitoring dan supervisi di tingkat kabupaten.
- Dukungan manajerial yang baik dari pimpinan Puskesmas.
- - Capaian ini perlu dipertahankan secara konsisten pada mingguminaau berikutnya.
 - Berikan apresiasi kepada Puskesmas sebagai bentuk motivasi.
 - Terus lakukan pembinaan berkelanjutan untuk mencegah penurunan

Capaian Ketepatan Pelaporan SKDR PUSKESMAS MINGGU KE 37



Seluruh Puskesmas di Kabupaten Belitung berhasil mencapai 100% ketepatan waktu pelaporan SKDR pada minggu ke-37 tahun 2025. Capaian ini mencerminkan kedisiplinan dan komitmen yang tinggi dari seluruh jajaran surveilans di setiap Puskesmas.

Terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada:

PKM Air Saga, Badau, Membalong, Perawas, Sijuk, Selat Nasik, Simpang Rusa, Tanjung Binga, Tanjung Pandan dan RSUD dr.H.Marsidi Judono atas kinerja terbaiknya dalam mendukung sistem kewaspadaan dini dan respons penyakit.

Mari terus pertahankan capaian demi kesehatan masyarakat Belitung

GRAFIK SITUASI PENYAKIT PRIOTITAS

